

**PERHITUNGAN *COST OF GOODS MANUFACTURED* SOFA LIPAT
STAINLESS PADA UKM ZAMAN EXCLUSIVE FURNITURE SEMARANG
MENGUNAKAN *JOB ORDER COSTING METHOD***

Oleh:

NUR AFNI NUZULIA

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi

Universitas Dian Nuswantoro Semarang

ABSTRACT

The Cost of production is a collection of the costs incurred to process raw materials into finished materials. Order cost is a method in which the production costs are collected for a specific order. The research aims to understand the calculation method of production cost in SMEs Zaman Exclusive Furniture Semarang, because SMEs Zaman Exclusive Furniture Semarang has not implemented the calculation of production cost accounting for each order. This type of research is a form of case study conducted to collect data while researchers used a method of observation and interviews. SMEs Zaman Exclusive Furniture, in the furniture business in production based on customer orders, such as chairs, sofas, and springbed. The discussion of research is orders Sofa Folding Stainless taken from the data reported in July 2014.

By comparison of the cost of production between the methods the company with Job order cost method are different results. The results of the calculation method company Rp.16.200.000, -, whereas the results of calculations using the Job Order Costing Method Rp. 14.898.000,-. The difference in the results of the cost of production due to the company in porpotion labor costs do not use the order estimation, and the resulting overhead costs including the cost of electricity and other costs simply by estimation about it. So the calculation using the lower Job Order Costing Method of the methods companies.

Keywords: Job order Costing Method, Cost Of Production and SMEs

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia ini sangat pesat dan menyebabkan persaingan yang sangat ketat antar perusahaan. Bukan hanya perusahaan yang sudah besar saja untuk selalu mengembangkan usahanya, tetapi usaha kecil dan menengah atau biasa disebut dengan UKM juga perlu mengembangkan usahanya agar mampu mempertahankan bisnis mereka. Tujuan dalam setiap usaha yang didirikan adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba yang dapat digunakan untuk kelangsungan hidup. (Sudaryanto, 2009).

Harga jual merupakan salah satu faktor penting untuk perusahaan dapat bertahan dalam industri. Harga pokok produksi dapat digunakan untuk menghitung besarnya biaya yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk (Rully, 2013). Sistem perhitungan biaya berdasarkan pesanan (*Job Order Costing Method*), biaya produksi untuk setiap pesanan harus dipisahkan secara jelas agar harga pokok produksi yang dihasilkan tepat, dan harus ada perbedaan dalam biaya per unit suatu pesanan dengan pesanan lain.

Zaman Exclusive Furniture merupakan UKM yang bergerak pada bidang manufaktur khususnya memproduksi sofa, kursi kayu, meja makan dan springbed. Zaman Exclusive Furniture melakukan proses produksi berdasarkan pesanan(*order*). Dalam menentukan harga pokok produksinya Zaman Exclusive Furniture ini belum mengelompokkan biaya produksi dengan jelas, perhitungan hanya mengakumulasikan semua total biaya produksi dibagi dengan produk yang telah dihasilkan dan perhitungan biaya produksi tersebut tidak memperhatikan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik, dengan tujuan untuk

menghindari ketidakefektifan penghitungan biaya produk satu per satu. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan perhitungan yang lebih tepat, sehingga dapat memberikan informasi tentang perhitungan harga pokok produksi lebih jelas sesuai dengan yang sebenarnya terjadi.

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setiawan, dkk (2010), dengan tujuan untuk menguji kembali penelitian terdahulu dengan objek penelitian yang berbeda serta tahun yang berbeda. Objek dari penelitian yang dilakukan adalah Zaman Exclusive Furniture Semarang. Contoh yang digunakan penulis yaitu pesanan sofa lipat stainless, karena memiliki harga penjualan yang paling tinggi di UKM Zaman Exclusive Furniture. Penulis tertarik untuk menjadikan permasalahan dalam perhitungan harga pokok produksi sebagai fokus di dalam penelitian ini dengan judul “ **Perhitungan *Cost Of Goods Manufactured* Sofa Lipat Stainless pada UKM Zaman Exclusive Furniture Semarang menggunakan *Job Order Costing Method* ”.**

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis penentuan Harga pokok produksi sofa lipat stainless di UKM Zaman Exclusive Furniture.
2. Untuk menganalisis penentuan Harga pokok produksi sofa lipat stainless dengan menggunakan metode *Job order costing* di UKM Zaman Exclusive Furniture.

LANDASAN TEORI

Biaya

Biaya adalah suatu pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan keuntungan atau manfaat pada saat ini atau masa yang akan datang (Daljono, 2011).

Klasifikasi Biaya

Menurut Daljono (2011) biaya dapat di klasifikasikan berdasarkan :

1. Biaya bahan

- a. Biaya bahan baku (*direct material*) adalah bahan mentah yang digunakan untuk memproduksi barang jadi.
- b. Biaya bahan penolong (*indirect material*) adalah bahan-bahan yang digunakan untuk menyelesaikan suatu produk, tetapi pemakaiannya relatif kecil atau pemakaiannya sangat rumit dikenali di produk jadi.
- c. Biaya Tenaga Kerja (BTK) merupakan gaji atau upah karyawan bagian produksi. Biaya ini dibedakan menjadi: Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung, Biaya *overhead* pabrik (BOP).

2. Biaya komersial

- a. Biaya pemasaran merupakan biaya yang terjadi dengan tujuan untuk memasarkan produk, terjadi sejak produk selesai di proses sampai produk tersebut terjual.
- b. Biaya administrasi dan umum merupakan beban yang dikeluarkan dalam rangka mengatur dan mengendalikan organisasi.

Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2010) Harga pokok produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode bersangkutan.

Perhitungan harga pokok produk per satuan:

$$\text{Harga pokok per satuan} = \frac{\text{Jumlah harga pokok pesanan tertentu}}{\text{Jumlah satuan produk pesanan yang bersangkutan}}$$

Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi

1. Metode Harga Pokok Pesanan

Merupakan metode biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan kos produksi per satuan produk yang dihasilkan untuk memenuhi pesanan tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan (Mulyadi, 2010).

2. Metode Harga Pokok Proses

Metode harga pokok proses merupakan cara menentukan besarnya biaya produksi yang terjadi di setiap periode yang akan di alokasikan ke produk baik produk jadi maupun produk yang belum jadi dalam departemen atau *cost center* yang bersangkutan (Daljono, 2011).

Perbedaan Metode Harga Pokok Pesanan dengan Metode Harga Pokok Proses

1. Pengumpulan Biaya produksi

Harga pokok pesanan mengumpulkan biaya produksi menurut pesanan(sejumlah produk). Perhitungan Harga Pokok Penjualan produksi per satuan

$$\text{Harga pokok pesanan} = \frac{\text{Total biaya pesanan}}{\text{Jumlah satuan produk pesanan}}$$

$$\text{Harga pokok proses} = \frac{\text{Total biaya produksi satu periode}}{\text{Jumlah produksi satu periode}}$$

Penelitian Terdahulu

Rully Kusumawardani(2013) dengan judul “Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Job Order Costing* (Studi kasus UMKM CV.TRISTAR Alumunium). Ann Febryan(2013)” Perhitungan harga pokok produksi slip BCA berdasarkan pesanan pada CV. Sinar Kencana di Samarinda. Fachmi Pachlevi Yandra(2013)”Penentuan harga pokok pesanan pada perusahaan Fortuna

Meubel”. Hendra Setiawan, dkk(2010) ”Evaluasi penentapan metode *job order costing* dalam penentuan harga pokok produksi(Studi kasus pada PT.Organ Jaya)”

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UKM Zaman Exclusive Furniture Semarang yang berada di Jl. Gebang Anom 10/26 RT 003/006 Kecamatan Genuk–Semarang 50117.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang diperoleh dari Zaman Exclusive Furniture yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka-angka dan diperoleh dari penjumlahan atau pengukuran.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data biaya-biaya produksi dan harga jual produk pada Zaman Exclusive Furniture periode Juli 2014.

Variabel dan Definisi Operasional

1. Harga pokok Produksi
 - a. Biaya bahan baku adalah bahan mentah yang digunakan untuk memproduksi barang jadi, yang secara fisik dapat diidentifikasi pada barang jadi.
 - b. Biaya tenaga kerja langsung (BTKL) adalah gaji atau upah tenaga kerja yang dipekerjakan untuk memproses bahan menjadi bahan jadi.
 - c. Biaya *overhead* pabrik (*factory overhead cost*) adalah biaya yang timbul dalam proses produksi selain yang termasuk dalam biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

2. Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing*) diawali dengan pengidentifikasian proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan dan biaya-biaya yang digunakan untuk memproduksi produk.

Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Lapangan

Adapun teknik penelitiannya antara lain: Observasi, dan wawancara tentang data yang diperlukan untuk penelitian pada UKM Zaman Exclusive Furniture.

2. Penelitian Kepustakaan

Teknik pengumpulan datanya dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah literatur-literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

Metode Analisis

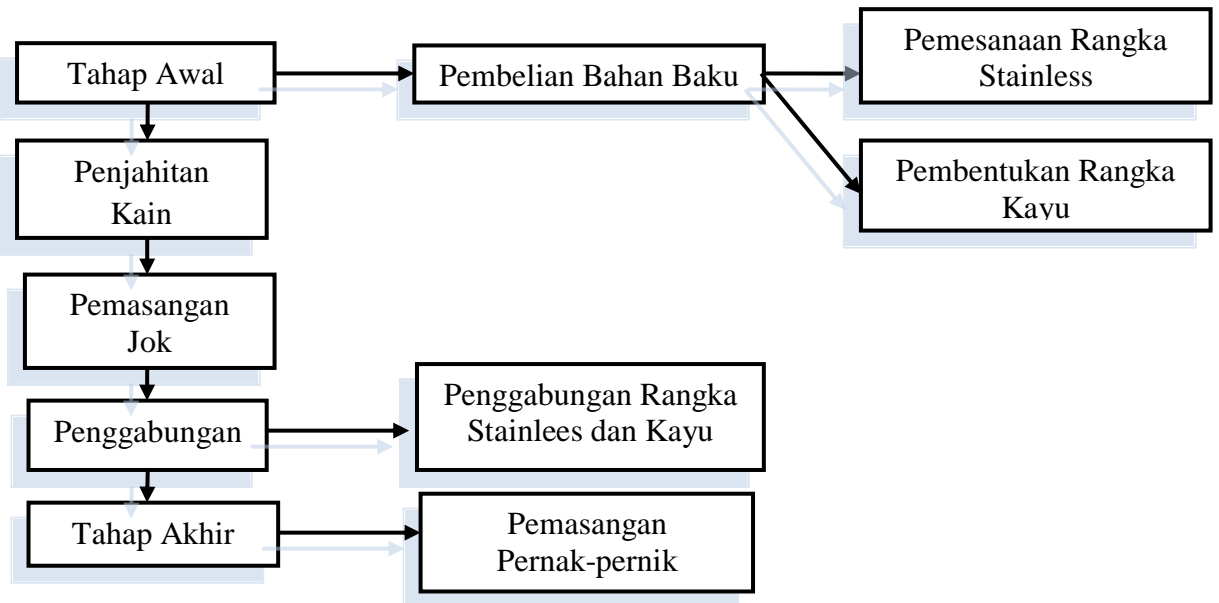
Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan harga pokok produksi di UKM Zaman Exclusive Furniture dengan penentuan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan metode *Job Order Costing* di UKM Zaman Exclusive Furniture.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah UKM Zaman Exclusive Furniture

UKM Zaman Exclusive merupakan UKM yang bergerak dalam bidang manufaktur, khususnya memproduksi sofa, kursi kayu, meja makan dan springbed sesuai dengan spesifikasi pesanan dan permintaan dari konsumen. Zaman Exclusive Furniture beralamat di Jl. Gebang Anom 10/26 RT 003/006 Kecamatan Genuk–Semarang 50117. Pemilik bernama Bapak Ngadikun dan berdiri pada tahun 2006. Bahan baku produksi ini adalah kayu dan Stainless. Kayu dan Stainless ini dipesan pada toko langganan UKM.

Tahap Proses Produksi Sofa Lipat Stainless



Gambar 4.1 Tahap Produksi Sofa Lipat Stainless

Data Produksi Sofa Lipat Stainless

Tabel 4.1 Data Pesanan Zaman Exclusive Furniture Bulan Juli 2014

NO	NAMA PRODUK	JUMLAH PESANAN
1.	Meja	4
2.	Sofa 221 Jaguar	8
3.	Sofa 221 Tersanjung	3
4.	Sofa 221 Oscar	21
5.	Sofa Lipat Stainless	6
6.	Sofa 321 Tersanjung	4
7.	Sofa 321 Minimalis	1
8.	Sofa 321 Swan	9
9.	Sofa L minimalis	1
	JUMLAH	57

Sumber: Zaman Exclusive Furniture, 2014

Produk yang diteliti oleh penulis yaitu Sofa Lipat Stainless, alasan penulis memilih produk ini karena memiliki harga jual paling tinggi dibandingkan produk lainnya.

Perhitungan Harga Pokok Produksi

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Perusahaan

Tabel 4.2 Perhitungan Harga Pokok Produksi Pesanan 6 Sofa Lipat Stainless

NO	KETERANGAN	HARGA SATUAN	KEBUTUHAN	TOTAL HARGA
	Bahan Baku			
1.	Stainless	1.050.000	6 rangka	6.300.000
2.	Kayu	100.000	6 rangka	600.000

3.	Kain	80.000	21,6 m	1.728.000
4.	Busa	42.500	24 kg	1.020.000
5.	Kaki Sofa	15.000	24	360.000
	Total Bahan Baku			10.008.000
6.	Biaya Tenaga Kerja	ESTIMASI		4.200.000
7.	Biaya Lain-lain			1.992.000
JUMLAH				16.200.000

Sumber: Zaman Exclusive Furniture, 2014

Jadi Harga Pokok Produksi untuk pesanan Sofa Lipat Stainless adalah Rp.16.200.000,-/6 = Rp.2.700.000,-/set

2. Perhitungan Harga Pokok Produksi berdasarkan *Job Order Costing Method*

a. Biaya Bahan Baku

Tabel 4.3 Perhitungan Biaya Bahan Baku Sofa Lipat Stainless

NO	BAHAN BAKU	KEBUTUHAN	HARGA SATUAN	TOTAL HARGA
1.	Stainless	6 rangka	1.050.000	6.300.000
2.	Kayu	6 rangka	100.000	600.000
3.	Kain	21,6 m	80.000	1.728.000
4.	Busa	24 kg	42.000	1.020.000
5.	Dacron	8 kg	40.000	320.000
6.	Kaki Sofa	24	15.000	360.000
JUMLAH				10.328.000

Sumber: Zaman Exclusive Furniture, 2014

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Dalam menyelesaikan pesanan Sofa Lipat Stainless dibutuhkan waktu selama 6 hari. Jumlah hari dalam bekerja dalam UKM Zaman Exclusive Furniture yaitu 24 hari. Berikut biaya tenaga kerja langsung sesungguhnya terjadi berdasarkan bidang yang dikerjakan untuk proses produksi oleh masing-masing pekerja

Tabel 4.4 Daftar Gaji Tenaga Kerja Langsung

NO	BAGIAN	JUMLAH PEKERJA	GAJI (RP/SET)	TOTAL BIAYA (RP/6SET)
1.	Pembentukan Rangka	1	35.000	210.000
2.	Pemasangan Jok Sofa	2	40.000	240.000
3.	Penjahitan	1	50.000	300.000
JUMLAH				750.000

Sumber: Data diolah, 2014

c. Biaya *Overhead* Pabrik

1) Biaya Penolong

Tabel 4.5 Biaya Bahan Penolong Pesanan Sofa Lipat Stainless

NO	BAHAN PENOLONG	KEBUTUHAN	HARGA SATUAN	TOTAL BIAYA 6 SET	BIAYA PER SET
	Pemasangan Jok				
1.	Karet	6 ikat	20.000	120.000	20.000
2.	Kain Poring	12 m	3.000	36.000	6.000
3.	Karton	18 lembar	4.000	72.000	12.000
4.	Lem	2 kaleng	100.000	200.000	33.333
5.	Paku	3 kg	12.000	36.000	6.000
6.	Mur baut	84 biji	500	42.000	7.000
7.	Per	1.080 pasang	1200	1.296.000	216.000
8.	Engsel sofa	6 pasang	80.000	480.000	80.000
				2.282.000	380.333
	Pemasangan pernak-pernik				
1.	Rumbai-rumbai	24 biji	7.000	168.000	28.000
2.	Tali Hias	6 set	25.000	150.000	25.000
3.	Kancing	1 pcs	45.000	45.000	7.500
4.	Paku pines	3pcs	25.000	75.000	12.500
				438.000	73.000
	Pembungkusan				
1.	Plastik PE	2 pcs	55.000	110.000	18.333
				110.000	18.333
	Pengiriman				
1.	Biaya Bensin			300.000	50.000
				300.000	50.000
JUMLAH				3.130.000	521.666

Sumber: Data diolah, 2014

2) Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung

Tabel 4.6 Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung

NO	BAGIAN	JUMLAH PEKERJA	LAMA BEKERJA (HARI)	GAJI/HARI	JUMLAH GAJI
1.	Supir	1	3	100.000	300.000
	JUMLAH				300.000

Sumber: Zaman Exclusive Furniture, 2014

3) Biaya Listrik

Tabel 4.7 Biaya Listrik per Juli 2014

KETERANGAN	JUMLAH BIAYA (Rp)
Biaya Listrik per bulan	120.000
JUMLAH	120.000

Sumber: Zaman Exclusive Furniture, 2014

Proporsi pesanan Sofa Lipat Stainless sebesar $6/24 \times \text{Rp.}120.000,- = \text{Rp.}30.000,-$

4) Biaya Telepon

Tabel 4.8 Biaya Telepon

NO	KETERANGAN	BIAYA/BULAN (Rp)
1.	Biaya Telepon	200.000
	JUMLAH	200.000

Sumber: Data diolah, 2014

Proporsi untuk pesanan Sofa Lipat Stainless adalah $6/24 \times \text{Rp.}200.000 = \text{Rp.} 50.000,-$

5) Biaya pemeliharaan Peralatan dan Mesin

Tabel 4.9 Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin

NO	KETERANGAN	BIAYA PER TAHUN	BIAYA PER BULAN
1.	Mesin Jahit	300.000	25.000
2.	Mesin Bur	150.000	12.500
	JUMLAH	450.000	37.500

Sumber: Data diolah, 2014

Pemeliharaan mesin dalam satu tahun memerlukan 2 kali pemeliharaan atau 6 bulan sekali. Untuk penyelesaian pesanan Sofa Lipat Stainless selesai dalam waktu 6 hari. Jadi dapat dihitung $6/24 \times \text{Rp.} 37.500,- = \text{Rp.}9.375,-$

6) Biaya pemeliharaan kendaraan

Tabel 4.10 Biaya pemeliharaan Kendaraan

NO	KETERANGAN	BIAYA	JUMLAH KENDARAAN	JUMLAH BIAYA	BIAYA/BULAN
1.	Mobil Pick Up Apv	1.200.000	1	1.200.000	100.000
				1.200.000	100.000

Untuk pemeliharaan kendaraan dalam satu tahun memerlukan 4 kali pemeliharaan atau 3 bulan sekali dan untuk penyelesaian pesanan Sofa Lipat Stainless dalam waktu 6 hari, dapat dihitung $\text{Rp.}100.000 \times 6/24 = \text{Rp.}25.000,-$.

7) Biaya Penyusutan

Tabel 4.11 Perhitungan Penyusutan Peralatan dan Mesin

Aktiva Tetap	Harga Perolehan (Rp)	Jumlah (Unit)	Total Harga beli (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Umur Ekonomis	Total Harga		
					(Tahun)	Per Tahun (Rp)	Per Bulan (Rp)	
Mesin Jahit	3.000.000	1	3.000.000	300.000	8	337.500	28.125	
Mesin Bur	400.000	1	600.000	60.000	4	135.000	11.250	
Gergaji Mesin	300.000	1	300.000	30.000	4	67.500	5.625	
Gergaji Kecil	20.000	1	20.000	0	4	5000	417	
Gergaji Besar	40.000	1	40.000	0	4	10.000	833	
Gergaji Kotak	50.000	1	50.000	0	4	12.500	1.042	
Palu	75.000	2	150.000	0	4	37.500	3.125	
Gunting	25.000	2	50.000	0	4	12.500	1.042	
Tang	40.000	1	40.000	0	4	10.000	833	
Pisau	15.000	2	30.000	0	4	7500	625	
Obeng	15.000	1	15.000	0	4	3750	313	
Meteran	30.000	2	60.000	0	4	15.000	1.250	
Penggaris besar	10.000	1	10.000	0	4	2500	208	
Stapless	75.000	1	75.000	0	4	18750	1.563	
Mesin press kancing	300.000	1	300.000	30.000	4	67.500	5.625	
JUMLAH								61.876

Sumber : Data diolah, 2014

Proporsi perhitungan Sofa Lipat Stainless adalah $6/24 \times \text{Rp}.61.876,- = \text{Rp}.15.469,-$

8) Biaya Penyusutan kendaraan dan Bangunan

Tabel 4.12 Perhitungan Biaya Penyusutan Kendaraan dan Bangunan (Rp)

Aktiva Tetap	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Nilai Sisa	Total Harga	
	(Rp)	(Tahun)	(Rp)	Per Tahun	Per Bulan
Mobil Pick Up Apv	75.000.000	8	7.500.000	8.437.500	703.125
Bangunan	90.000.000	20	9.000.000	4.050.000	337.500
JUMLAH				12.487.500	1.040.625

Sumber: Data diolah

Proporsi beban penyusutan kendaraan dihitung sebagai berikut $6/24 \times \text{Rp}.$

$1.040.625,- = \text{Rp}.260.156,-$

Tabel 4.13 Perhitungan Biaya Overhead Pabrik

NO	KETERANGAN BIAYA	PESANAN (RP)
1.	Biaya bahan penolong	3.130.000
2.	Biaya Tenaga kerja Tidak Langsung	300.000
3.	Biaya Listrik	30.000
4.	Biaya Telepon	50.000
5.	Biaya Pemeliharaan peralatan dan mesin	9.375

6.	Biaya pemeliharaan kendaraan	25.000
7.	Biaya penyusutan peralatan dan mesin	15.469
8.	Biaya penyusutan kendaraan dan bangunan	260.156
JUMLAH		3.820.000

Kartu Harga Pokok Pesanan berdasarkan Metode *Job Order Costing*

KARTU HARGA POKOK PESANAN									
No. Pesanan :				Pemesan :					
Jenis Produk : Sofa Stainless				Sifat Pesanan :					
Tgl. Pesan :				Jumlah : 6 Set					
Tgl. Selesai :				Harga Jual :					
BBB				BTK			BOP		
Tgl	No. BP BG	Ket	Jumlah	Tgl	No. Kartu	Jumlah	Dasar	Tarif	Jumlah
		1. Stainless	6.300.000		1.	210.000			
		2. Kayu	600.000						
		3. Kain	1.728.000		2.	240.000			
		4. Busa	1.020.000						
		5. Dacron	320.000		3.	300.000			
		6. Kaki Sofa	360.000						
Jumlah			10.328.000	Jumlah		750.000	Jumlah		3.820.000
Jumlah total biaya produksi									14.898.000

Gambar 4.2 Kartu Harga Pokok Pesanan

Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Perusahaan Dan Metode *Job Order Costing*

Tabel 4.14 Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Sofa Lipat Stainless Dengan Metode Perusahaan Dan Metode *Job Order Costing*

Keterangan	Harga Pokok Produksi		Selisih harga Pokok Produksi
	Metode Perusahaan	Metode <i>Job Order Costing</i>	
Sofa Lipat Stainless	16.200.000	14.898.000	1.302.000

Perbandingan Perhitungan Harga Jual dengan Menggunakan Metode Perusahaan Dan Metode *Job Order Costing*

Tabel 4.15 Perhitungan Harga Jual Metode Perusahaan

KETERANGAN	BIAYA
Harga pokok produksi untuk pesanan	16.200.000
Presentase yang diharapkan	15%
	2.430.000
Harga Jual	18.630.000
Jumlah Produksi	6
Harga Jual Per Set	3.105.000

Sumber: Data diolah, 2014

Tabel 4.16 Perhitungan Harga Jual Metode *Job Order Costing*

KETERANGAN	BIAYA
Harga pokok produksi untuk pesanan	14.898.000
Presentase yang diharapkan	15%
	2.234.700
Harga Jual	17.132.700
Jumlah Produksi	6
Harga Jual Per Set	2.855.450

Sumber: Data diolah, 2014

Tabel 4.17 Perbandingan Perhitungan Harga Jual Metode Perusahaan Dan Metode *Job Order Costing*

KETERANGAN	HARGA JUAL		SELISIH HARGA JUAL (RP)
	METODE PERUSAHAAN (RP)	METODE JOB ORDER COSTING (RP)	
Sofa Lipat Stainless	3.105.000	2.855.450	249.550

Sumber: Data diolah

PENUTUP

Kesimpulan

1. Dalam penetapan harga pokok produksi, UKM Zaman Exclusive Furniture masih menerapkan harga pokok produksi yang kurang tepat. Perhitungan harga pokok produksi menurut UKM Zaman Exclusive Furniture sebesar Rp. 16.200.000,-.
2. Dalam perhitungan menggunakan *Job Order Costing Method*, perhitungan biaya-biaya meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung berdasarkan proporsi penyelesaian pesanan dan biaya *Overhead* pabrik berdasarkan proporsi penyelesaian. Perhitunagn harga pokok produksi menggunakan *Job Order Costing Method* sebesar Rp. 14.898.000,-.
3. Berdasarkan harga pokok produksi dengan metode perusahaan terdapat hasil Rp.16.200.000,- sedangkan menggunakan *Job Order Costing Method* yaitu sebesar Rp. 14.898.000,- diperoleh selisih biaya produksi sebesar Rp.1.302.000,-. Perhitungan *Job Order Costing Method* lebih rendah dibandingkan dengan

perhitungan metode perusahaan. Perbedaan nilai yang dihasilkan disebabkan oleh metode perusahaan yang kurang tepat. Adapun perbedaan yang terjadi disebabkan oleh biaya bahan baku menurut perusahaan Rp.10.008.000,- dan bahan baku menurut pesanan adalah sebesar Rp.10.328.000,-. Untuk perhitungan tenaga kerja menurut perusahaan sebesar Rp.4.200.000,-, sedangkan menurut *Job Order Costing Method* sebesar Rp.750.000,-. Untuk biaya *overhead* pabrik perusahaan hanya memasukkan biaya listrik dan biaya lain-lain dengan mengkira-kira, sedangkan metode *Job Order Costing* memasukan biaya penolong, biaya pemeliharaan mesin, dan biaya penyusutan peralatan. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Perhitungan harga pokok produksi menjadi salah satu hal yang penting untuk dilakukan bagi setiap perusahaan dalam menentukan harga jual.

Saran

Berdasarkan analisa dan evaluasi yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. Perhitungan biaya bahan baku langsung pada UKM Zaman Exclusive Furniture seharusnya dihitung secara lebih rinci, karena ada biaya yang merupakan biaya bahan baku, tetapi tidak dimasukkan ke perhitungan.
2. Perhitungan biaya tenaga kerja seharusnya menggunakan proporsi untuk penyelesaian pesanan agar dapat dibebankan ke produk pesanan secara tepat. Karena UKM Zaman Exclusive Furniture membebankan biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung selama satu bulan, sehingga pembebanan biaya tenaga kerja untuk pesanan menjadi lebih tinggi.

3. Dalam pembebanan biaya *overhead* pabrik menurut UKM Zaman Exclusive Furniture rendah karena UKM Zaman Exclusive Furniture hanya mengkira-kira saja biaya listrik dan biaya lain-lain, sedangkan menurut metode *Job Order Costing* perhitungan biaya dirinci yaitu biaya yang dikeluarkan untuk produksi(biaya penolong) dan biaya-biaya yang tidak langsung dikeluarkan untuk proses produksi tetapi termasuk dalam proses produksi, seperti biaya penyusutan mesin dan biaya penyusutan kendaraan sehingga perhitungan biaya *overhead* menurut metode *Job Order Costing* menjadi lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Yulli. 2011. *Penentuan harga pokok pesanan sebagai dasar penentuan harga jual tas ransel pada CV. Beby Collection*. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Gunadarma.
- Blocher, Edward J., dkk. 2010. *Manajemen Biaya*. Edisi 5. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Carter & Usry. 2004. *Akuntansi biaya*. Edisi 13. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Daljono. 2011. *Akuntansi biaya penentuan harga pokok dan pengendalian*. Semarang: BP UNDIP.
- Febryan, Ann. 2013. *Perhitungan Harga Pokok Produksi Slip BCA Berdasarkan Pesanan Pada CV Sinar Kencana Di Samarinda*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman.
- Garrison, dkk. 2013. *Akuntansi Manajerial*. Edisi 14. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen dan Mowen. 2009. *Akuntansi Manajerial*. Edisi 8. Buku 1. Jakarta:salemba Empat.
- Horngren, Charles T., dkk. 2008. *Akuntansi Biaya dengan Penekanan Manajerial*. Edisi ke duabelas. Buku 1. Jakarta: Erlangga.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPF.

Kusumawardani, Rully. 2013. *Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Job Order Costing (Studi Kasus UMKM CV. TRISTAR Alumunium)*. Jurnal Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.

Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Cetakan ke-10. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Setiawan, Hendra, Tarida Marlin S. Manurung dan Yunita. 2010. *Evaluasi Penerapan Metode Job Order Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi (Studi Kasus Pada PT Organ Jaya)*. Jurnal Ilmiah Ranggagading volume 10 No. 2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor.

Sudaryanto, Eko Rohmat. 2009. *Evaluasi Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Job Order Costing pada perusahaan Batik Fendy, Klaten*. Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta

Yandra, Fachmi Pachlevi. 2012. *Penentuan Harga Pokok Pesanan Pada Perusaha Fortuna Meubel*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman.

<http://id.scribd.com/doc/102335452/Usaha-Mikro-Kecil-dan-Menengah-UMKM-di-Indonesia>.